

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian *representativeness*, *price anchoring*, *conservatism*, *overconfidence* dan *regret aversion* terhadap keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Variabel *representativeness* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi. *Representativeness* berarti sebuah keputusan diputuskan karena terlalu percaya dengan *stereotype* yang berarti investor akan mengambil keputusan investasi berdasarkan pengalaman masa lampau dan juga yang sesuai dengan mentalnya. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu dari Yaowen *et al.* (2015), Ahmad, Shah dan Mahmood (2018).
2. Pada variabel *price anchoring* terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. *Price Anchoring* berarti investor mengacu pada suatu informasi tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan dan perubahan investasi. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Masomi dan Gahyekhloo (2011), Rekik dan Boujelbene (2013), Kengantharan dan Kengantharan (2014), Chitra dan Jayashree (2014), Gozalie dan Anastasia (2015), Azis dan Khan (2016), Kimeu, Anyango dan Rotich (2016), Pandey dan Jessica (2018), Ahmad, Shah dan Mahmood (2018).

3. Variabel *conservatism* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Conservatism* berarti seorang investor lambat dalam bereaksi dan memperbarui keyakinan mereka sebagai tanggapan terhadap bukti dan perkembangan terbaru. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Chitra dan Jayashree (2014), Bakar dan Ng (2016).
4. Variabel *overconfidence* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Overconfidence* berarti seorang investor yang terlalu percaya diri akan kemampuannya dalam memilih saham yang akan ia investasikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dari Rekik dan Boujelbene (2013), Ton dan Dao (2014), Gozalie dan Anastasia (2015), Kengantharan dan Kengantharan (2014), Atif dan Kengantharan (2014), Yaowen *et al.* (2015), Pandey dan Jessica (2018).
5. Variabel *regret aversion* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Regret aversion* berarti seorang investor yang akan merasa nyesal akan keputusan yang ia pilih jika saham tersebut tidak menunjukkan kemajuan atau keuntungan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Chitra dan Jayashree (2014), Kengantharan dan Kengantharan (2014).

5.2 Keterbatasan

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya sebanyak 250 responden dan hanya di Kota Batam.

2. Terdapat hasil penelitian yang tidak signifikan.
3. Keterbatasan variabel yang diteliti oleh Penulis.

5.3 Rekomendasi

Berlandaskan pada penelitian dan pembahasan yang telah dipeberkan Penulis, dengan ini Penulis memberikan rekomendasi:

1. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi serta memberikan pemahaman bagi para investor maupun calon investor mengenai faktor-faktor perilaku yang dapat memengaruhi keputusan dalam berinvestasi khususnya pada variabel yang signifikan yaitu *price anchoring* sehingga para investor dan calon investor tersebut dapat lebih bijak dalam melakukan investasi.

2. Bagi akademisi

Agar dapat mengetahui faktor perilaku yang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan keputusan investasi.